

## RINGKASAN

**Perencanaan Rantai Pasok (*Supply Chain*) Produksi Pakan Ternak pada Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan**, Al Maidah, Nim D41200947, Tahun 2024, 91 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Prof. Dr. Ir. Bagus P. Yudhia Kurniawan, MP (Dosen Pembimbing).

Program Magang yaitu suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dengan bekerja langsung di suatu instansi atau perusahaan, yang diharapkan dapat memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa untuk belajar dan meningkatkan keterampilan di dunia kerja. Tujuan khusus dilakukannya kegiatan magang ini adalah untuk menerapkan, mengidentifikasi permasalahan serta memberikan solusi mengenai Perencanaan Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain*) Produksi Pakan Ternak pada Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan.

KPSP Setia Kawan merupakan salah satu perusahaan yang juga bergerak di bidang agroindustri di bidang peternakan sapi perah dan salah satu divisi yang ada di KPSP Setia Kawan yakni terdapat pabrik PMT (Pengolahan Makanan Ternak) yang selain memproduksi pakan ternak juga mendistribusikannya ke anggota dan konsumen.

Rantai pasok merupakan suatu tempat organisasi menyalurkan barang produksi dan jasanya kepada para pelanggannya. Rantai pasok pada KPSP Setia Kawan terdiri dari tiga aliran, yaitu aliran barang, aliran finansial dan aliran informasi. Manajemen rantai pasok yang diterapkan oleh perusahaan terdiri dari perencanaan pemesanan bahan baku, perencanaan produksi dan pengendalian, produksi, pengemasan dan distribusi.

Hasil laporan magang menunjukkan pada penerapan rantai pasok pakan terdapat permasalahan utama yakni *out of stock* bahan baku yaitu kondisi dimana bahan baku di gudang sering terjadi kekurangan stok yang disebabkan oleh beberapa faktor yang terdiri dari *Man* (manusia), yakni karyawan yang bertanggung

jawab menentukan *safety stock* berdasarkan estimasi, instruksi kerja yang diterapkan belum maksimal dan kelalaian pekerja. *Material* (bahan) yakni produk rusak dan tidak sesuai standar, fluktuasi harga cenderung naik dan stok di *supplier* tidak tersedia. *Method* (metode) yakni pasokan bahan baku tidak sesuai dengan permintaan, kurangnya pencatatan data penjualan, pemesanan tidak terintegrasi dan proses kerja kurang terstruktur dengan baik.

Alternatif solusi yang dapat diberikan sesuai dengan pemetaan diagram *fishbone* adalah sebagai berikut, Man (manusia) yaitu pencatatan dan peramalan pemesanan bahan baku, intruksi disampaikan lebih jelas dan seerhana, pengawasan kinerja karyawan. *Material* (bahan) yaitu pengecekan bahan baku serta menggunakan sistem FIFO dan FEFO, melakukan pemesanan jauh-jauh hari dan memperluas vendor, melakukan pemesanan lebih dengan memperhatikan data penjualan. *Method* (metode) yaitu memonitoring stok bahan baku, pengendalian bahan baku dengan metode *Order Cycling*, melakukan perbaikan prosedur kerja, dan melakukan rekapitulasi pencatatan setiap satu periode sekali.